

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Seiring berjalannya waktu dimana peradaban manusia semakin berkembang, Keterbatasan dalam mencapai suatu tujuan bukanlah sesuatu yang tidak dapat dicari jalan keluarnya. Terlebih lagi jika membicarakan tentang kehidupan sosial. Terdapat satu entitas penting yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sosial yang disebut modal sosial. Modal sosial merupakan sumber daya yang dapat dijadikan investasi untuk mendapatkan sumber daya lainnya. Modal sosial sendiri bukan merupakan sebuah produk yang dapat lahir begitu saja, melainkan memerlukan sebuah proses yang terus menerus terakumulasi melalui suatu hubungan sosial yang simultan, intens dan konsisten. Ketika modal fisik atau materi yang digunakan secara terus menerus akan habis, modal sosial justru bersifat sebaliknya. Modal sosial justru akan habis atau bahkan hilang jika tidak dipergunakan, oleh karena itu modal sosial perlu dibentuk dan dipelihara agar mampu memberikan keuntungan bagi pemiliknya.

Berangkat dari penelitian yang telah dilakukan ini, modal sosial mampu mengakomodir beberapa aspek yang tidak dapat dijangkau oleh sang pemilik indie label yaitu HAUM Entertainment. Perlu diingat bahwa indie label maupun band indie sama-sama memiliki keterbatasan dalam menjangkau pendengar sehingga keadaan ini dimanfaatkan untuk melakukan hubungan timbal balik. Berawal dari keinginan untuk mengenalkan musik indie dari Jawa Timur pada Indonesia bahkan luar negeri akhirnya membuat ke-11 band indie yang berasal dari Jawa Timur dan berbagai aliran ini bergabung dengan HAUM Entertainment. Dengan keadaan tersebut akhirnya mampu menciptakan keadaan yang kondusif untuk melakukan hubungan kerjasama yang lebih profesional. Terbukti dalam manajemen tersebut seluruh anggota mampu bekerja sesuai peran dan tugas masing-masing.

Di sisi lain, terdapat tiga parameter dalam modal sosial yang menjadi sumber pendukung dalam sebuah ikatan kerjasama yaitu kepercayaan (*trust*), norma (*norms*) dan

jaringan (*network*). Ketiga hal tersebut merupakan sebuah entitas yang tidak terpisah, namun saling berkaitan. Jadi sesuai keadaan yang ada di lapangan, HAUM Entertainment sebagai indie label juga mencakup tiga parameter tersebut. Berikut ketiga penjelasan singkatnya:

1. Kepercayaan (*Trust*). Dalam hal ini kepercayaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh aktor untuk saling mempercayai satu sama lain guna menempuh harapan dan tujuan bersama. Dalam indie label HAUM Entertainment adanya kepercayaan sangat penting untuk mewujudkan suasana kondusif dalam hubungan sosial. Kepercayaan merupakan sebuah landasan bagi hubungan sosial yang terjadi, sehingga mampu menciptakan hubungan timbal balik yang dinamis. Hal ini terlihat dari HAUM Entertainment dalam merekrut band-band indie yang kebanyakan dilakukan secara sengaja yaitu dengan memilih band-band indie yang memiliki hubungan pertemanan dengan sang pemilik. Keadaan tersebut dilakukan bukan tanpa alasan, melainkan karena untuk mempermudah proses komunikasi dan negosiasi.
2. Norma (*Norms*). Adanya kepercayaan diatas didukung pula dengan adanya norma. Norma dalam penelitian ini berperan sebagai pengontrol tindakan setiap anggota agar terjadi kesesuaian pemahaman dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Terdapat dua bentuk norma yaitu norma tertulis dan tidak tertulis. Norma tertulis disini yaitu berupa kontrak yang dibuat dan disepakati oleh pihak indie label maupun band indie. Sedangkan norma yang tidak tertulis disini yaitu berupa kesepakatan seperti janji *meeting*, penyelesaian proses rekaman dan proyek-proyek yang dibuat antara pihak indie label maupun band indie.
3. Jaringan (*Network*). Jaringan memiliki peran penting dalam modal sosial. Karena dengan adanya jaringan sosial mampu menjembatani saluran informasi yang saling menguntungkan. Dengan adanya jaringan mampu memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi yang selanjutnya melahirkan kepercayaan dan memperkuat

kerjasama baik dalam sektor internal maupun eksternal. Hal tersebut terjadi pada HAUM Entertainment dimana dalam merekrut band indie yang akan dirilis hasil fisiknya ia mendahulukan hubungan pertemanan terlebih dahulu. Selain itu pihak eksternal yang membantu sampai saat ini seperti *music store*, media dan promotor juga merupakan hasil dari adanya jaringan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran praktis

Sebagai seorang peneliti, harapannya melalui penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bagi pembaca akan pentingnya dan banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya modal sosial tidak terkecuali bagi pelaku musik indie. Saran yang disampaikan berikut ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi HAUM Entertainment sendiri dalam menjaga eksistensinya atau sebagai pengetahuan baru bagi pelaku musik yang memilih jalur indie. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, modal sosial sangat berpengaruh bagi indie label ini karena sebagian besar pencapaiannya hingga saat ini diperoleh melalui modal sosial. Tanpa adanya modal sosial kemungkinan HAUM Entertainment bakal kesulitan dalam merekrut band indie yang akan dirilisnya mengingat indie label ini terhitung muda yaitu 3 tahun berjalan. Selain itu dalam mendistribusikan rilisan fisik dari HAUM Entertainment maupun publikasinya juga dibantu oleh relasi pertemanan yaitu REKA Records dan IHeartGigs. Mereka semua dapat bekerjasama karena adanya sebuah kesamaan dan tujuan.

6.2.2 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian mengenai modal sosial HAUM Entertainment dalam menjaga eksistensi di bidang musik indie khususnya di Kota Malang, peneliti berharap dapat dijadikan referensi dalam menganalisis modal sosial yang terjadi di masyarakat dan memperkaya kajian modal sosial dalam bidang sosiologi. Selain itu karena keterbatasan waktu, metode dan teori, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya seperti tingkat kesuksesan HAUM Entertainment sebagai indie label atau menggunakan metode lain agar menemukan keunikan yang lain.